

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses meningkatnya pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya penambahan jumlah penduduk disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi suatu negara.<sup>2</sup>

Dalam rangka pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan terdapat program yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program ini merupakan kelanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) global yang telah berakhir pada tahun 2015. SDGs merupakan kerangka acuan pembangunan tahun 2016 hingga tahun 2030. Terdapat 17 tujuan dan 169 target pencapaian dalam SDGs 2030 yang terkait dengan perubahan situasi dunia, yang menjadi komitmen secara global dan nasional untuk pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia.<sup>3</sup> SDGs ini memiliki

---

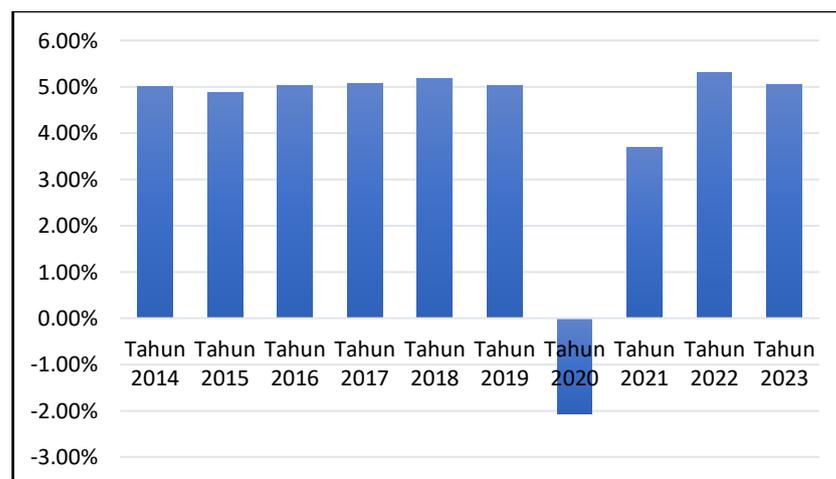
<sup>2</sup> Edwin Basmar, dkk, *Ekonomi Pembangunan: Strategi Kebijakan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 94.

<sup>3</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, "SDGs," diakses 15 Oktober 2024, <https://sdgs.bappenas.go.id/>.

tujuan di berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan yang keberhasilannya dapat diukur secara kuantitatif. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus utama pemerintah dan para pemangku kepentingan. Pertumbuhan ekonomi biasa diukur dengan indikator Produk Domestik Bruto (PDB) untuk wilayah negara dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk wilayah daerah. Berikut merupakan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Gambar 1. 1**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014 - 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Data Diolah)<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, diakses 15 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/>.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan dari 2017 - 2023. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, 5,17%, dan 5,02% secara berurutan. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan drastis yaitu -2,07% yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Adanya kebijakan Pemerintah sebagai upaya pengurangan rantai penyebaran Covid-19 turut menyebabkan berkurangnya jumlah konsumsi rumah tangga, sehingga pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan drastis. Kemudian pada tahun 2021, 2022, dan 2023 pertumbuhan ekonomi berhasil tumbuh positif sebesar 3,70%, 5,31%, dan 5,05% secara berurutan.

Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara menunjukkan bahwa negara tersebut mengalami kemajuan di bidang perekonomian. Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya modal, teknologi dan inovasi, serta sistem sosial dan sikap masyarakat.<sup>5</sup> Penelitian ini mengambil 3 komponen, yaitu perkembangan teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA). Dari ketiga komponen tersebut, peneliti mengambil digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) sebagai variabel yang akan diteliti.

---

<sup>5</sup> Asfia Murni, *Ekonomika Makro*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 189–190.

Menurut teori klasik Adam Smith sumber daya alam merupakan salah satu faktor yang dapat mempercepat dan memperlambat sistem produksi. Menurut teori ini semakin banyaknya jumlah penduduk maka sumber daya alam akan semakin terbatas jumlahnya, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.<sup>6</sup> Teori Neo Klasik yang dipelopori oleh Robert Solow menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi merupakan simbol dari setiap perubahan dalam proses produksi maupun pengenalan produk-produk baru. Sehingga output yang dihasilkan dari input yang sama dapat lebih banyak dan lebih baik.<sup>7</sup>

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi cukup besar dan turut merasakan dampak dari transformasi digital. Era digital telah mengubah dunia dengan berbagai kecanggihan teknologi yang dapat membantu memperlancar kegiatan dan layanan publik. Digitalisasi mengubah informasi cetak, audio, atau video menjadi format digital. Pemerintah pun juga mengandalkan digitalisasi sebagai salah satu mesin pertumbuhan ekonomi baru yang dapat mendorong ketahanan ekonomi di masa mendatang.<sup>8</sup>

---

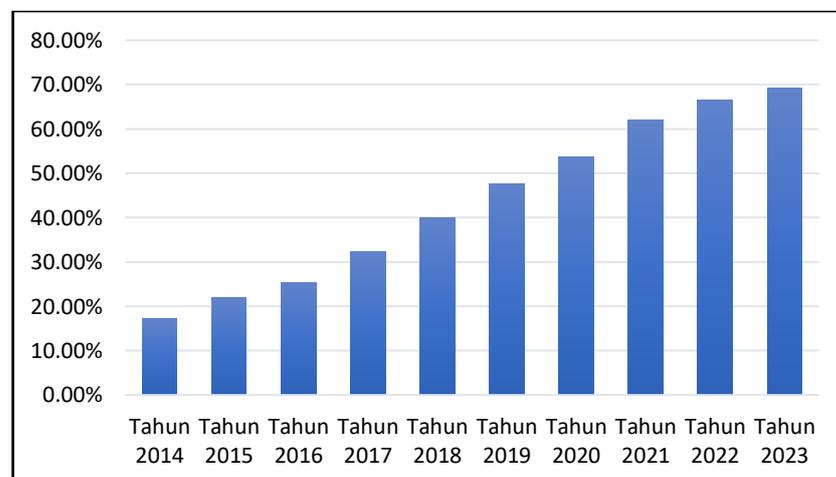
<sup>6</sup> Asfia Murni, *Ekonomika.....*, 194.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 196–197.

<sup>8</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, “Menko Airlangga: Digitalisasi Menjadi Salah Satu Andalan Mesin Pertumbuhan Ekonomi Baru Bagi Ketahanan Ekonomi Mendatang,” diakses 15 Oktober 2024, <https://www.ekon.go.id/>.

Digitalisasi memegang peranan penting dalam menstimulasi kegiatan ekonomi dan sosial baik di negara maju maupun negara berkembang. Pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan mendorong transaksi perdagangan digital dan bisnis daring, memungkinkan operasional perbankan yang fleksibel, dan memperlancar komunikasi. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya dapat berujung pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>9</sup>

**Gambar 1. 2**  
**Data Individu Pengguna Internet Tahun 2014 - 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Data Diolah)<sup>10</sup>

Berdasarkan data di atas, jumlah individu pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Indonesia memiliki potensi besar untuk dapat tumbuh dalam era ekonomi digital. Hal

<sup>9</sup> Erwin Dwi Nurdiana, et.al, “The impact fo digitalization and economic openness on economic growth in ASEAN countries,” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 24, no. 2 (November 13, 2023): 332–345, accessed October 15, 2024, <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.18335>.

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik, diakses 15 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/>.

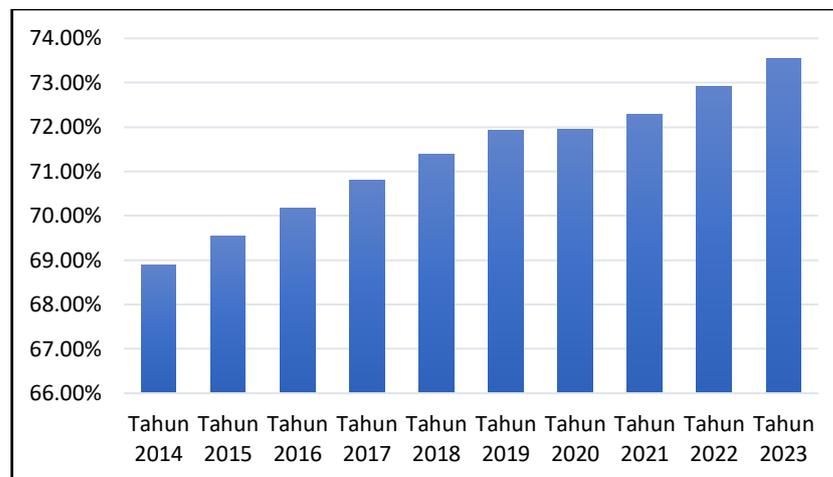
ini disebabkan bahwa saat ini jumlah populasi Indonesia mencapai 270 juta orang dengan lebih dari 69% populasi Indonesia telah memiliki akses ke internet. Ekonomi digital merupakan segala kegiatan ekonomi yang melibatkan unsur digital. Ekonomi digital menjadi landasan penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui adopsi teknologi digital dalam sektor ekonomi dan industri dapat berdampak pada meningkatnya produktivitas dan daya saing global.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kualitas sumber daya manusia. Manusia merupakan faktor utama yang menjadi subjek dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting yang mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan mengukur seberapa baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia mengukur tiga dimensi utama yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan taraf hidup yang layak.<sup>11</sup> Peningkatan IPM menggambarkan kualitas manusia yang lebih produktif sehingga menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

---

<sup>11</sup> M. Iqbal, et.al, "Impact of economic growth on regional development in Jambi Province," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 7, no. 4 (February 29, 2020): 405–420, accessed October 15, 2024, <https://doi.org/10.22437/ppd.v7i4.8275>.

**Gambar 1.3**  
**Data Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2014 - 2023**



*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Data Diolah)<sup>12</sup>*

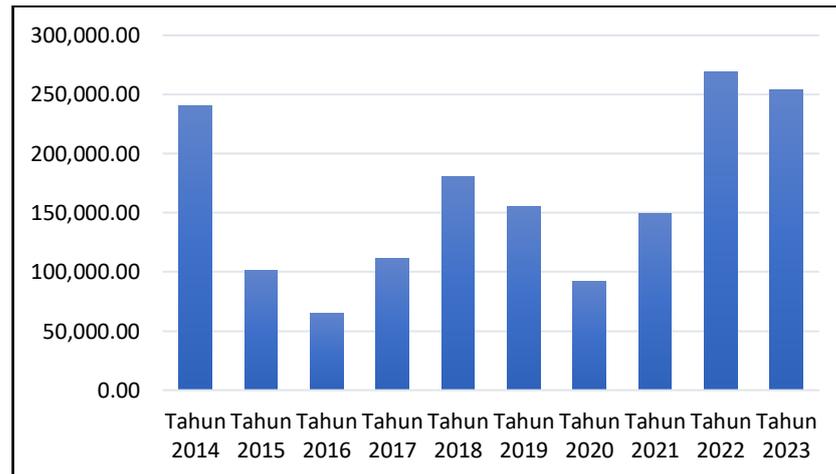
Selama 10 tahun terakhir, Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, IPM Indonesia mencapai angka 74,39% yang artinya pembangunan manusia di Indonesia masuk kategori tinggi. Namun Indonesia masih mengalami masalah ketidakmerataan dalam hal pembangunan manusia yang diukur oleh IPM. Ketidakmerataan atau kesenjangan ini terdapat pada wilayah Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Bagian Timur. Dimana angka IPM tertinggi terdapat pada Provinsi DKI Jakarta dan DI Yogyakarta yaitu secara berturut-turut 82,46% dan 81,07%. Sedangkan Provinsi dengan angka IPM terendah terdapat pada Provinsi Papua dan Papua Barat yaitu pada angka 62,25% dan 66,66%.

Selain digitalisasi dan IPM, sumber daya alam juga menjadi faktor penunjang pertumbuhan ekonomi. Indonesia memiliki sumber daya alam

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik, diakses 15 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/>.

yang melimpah, namun seringkali dalam pengelolaannya kurang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. *Natural resource rent* atau sewa sumber daya alam merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alam. Sewa sumber daya alam dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi apabila pengelolaannya dilakukan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika, dkk menyatakan bahwa beberapa negara dengan sumber daya alam melimpah, pertumbuhan ekonominya pun juga tinggi sehingga membawa kesejahteraan ekonomi dan sosial.<sup>13</sup>

**Gambar 1. 4**  
**Data Jumlah Penerimaan Sumber Daya Alam Tahun 2014 - 2023**  
**(dalam Miliar)**

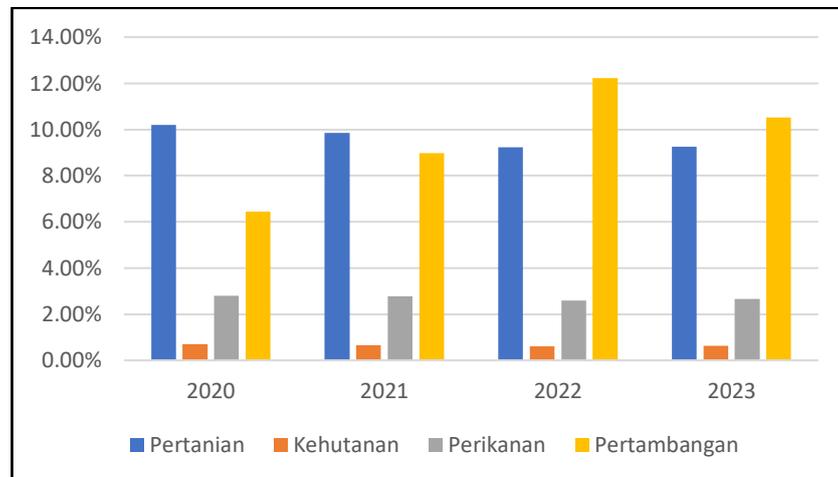


*Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Data Diolah)<sup>14</sup>*

<sup>13</sup> Kartika Sari, Setyo Tri Wahyudi, dan Rihana Sofie Nabella, "Determinan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN+5: Aspek Lingkungan," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 23, no. 1 (Januari 1, 2023): 15–29, accessed October 15, 2024, <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.02>.

<sup>14</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, diakses 15 Oktober 2024, <https://data-apbn.kemenkeu.go.id/>.

**Gambar 1.5**  
**Distribusi PDB Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Pertambangan**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Data Diolah)<sup>15</sup>

Jumlah penerimaan sumber daya alam di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa tahun terakhir. Tahun 2020 dan 2016 merupakan tahun dengan jumlah penerimaan sumber daya alam paling rendah dari tahun-tahun sebelum dan setelahnya. Penurunan tahun 2020 sejalan dengan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 hingga 2023 jumlah penerimaan dari sumber daya alam berhasil meningkat. Sektor penyumbang tertinggi tahun 2020 dan 2021 berada pada sektor pertanian dengan nilai 10,2% dan 9,85%. Tahun 2022 dan 2023 penyumbang tertinggi berada pada sektor pertambangan dengan nilai 12,22% dan 10,52%.

Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan masalah lingkungan dan sosial. Dimana fenomena ini disebut sebagai *natural resource curse* atau kutukan sumber daya alam. Fenomena

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik, diakses 15 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/>.

ini diartikan sebagai suatu kondisi dimana negara-negara yang kaya sumber daya alam mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dan tingkat kemiskinan yang tinggi dibandingkan negara-negara yang miskin sumber daya alam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haseeb, et.al, sumber daya alam berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara India. Sedangkan di negara China, Malaysia, Indonesia, dan Thailand sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>16</sup> Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sumber daya alam yang baik agar tidak berdampak pada kutukan sumber daya alam.

Penelitian ini berfokus pada periode tahun 2020 – 2023 karena pada periode ini terdapat beberapa peristiwa penting yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Tahun 2020 ditandai dengan adanya pandemi Covid 19 yang tidak hanya mengguncang sektor kesehatan tapi juga menyebabkan terjadinya krisis ekonomi global dan penurunan kondisi perekonomian di Indonesia. Tahun 2021 sebagai awal pemulihan ekonomi pasca pandemi dan pada tahun ini juga perekonomian Indonesia mulai bertumbuh setelah adanya pandemi Covid 19.

Persentase pengguna internet dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi digital di dunia termasuk Indonesia dan

---

<sup>16</sup> Muhamaad Haseeb, et.al, “The natural resources curse-economic growth hypotheses:Quantile-on-Quantile evidence from top Asian economies,” *Journal of Cleaner Production* 279, (August 12, 2020): 123596, accessed October 15, 2024, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123596>.

terus meningkatnya IPM Indonesia, apakah terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, Indonesia sebagai negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA), apakah hasil yang diperoleh dari sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian-penelitian terdahulu hanya menganalisis pengaruh dari digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan sewa sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi secara terpisah. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, Hariyani, dan Boedirochminarni<sup>17</sup> bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan, digitalisasi, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Damanik<sup>18</sup> bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pematangsiantar. Penelitian yang dilakukan oleh Haseeb, et.al<sup>19</sup> bertujuan untuk menguji pengaruh sumber daya alam terhadap perekonomian dengan menggunakan data tahun 1970 – 2018 di lima negara Asia yang memiliki sumber daya alam terbanyak yaitu China, India, Malaysia, Indonesia, dan Thailand. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan adanya celah dengan penelitian terdahulu tersebut, peneliti

---

<sup>17</sup> Erwin Dwi Nurdiana, Happy Febrina Hariyani, dan Arfina Boedirochminarni, “The impact fo digitalization and economic....., accessed November 1, 2024.

<sup>18</sup> Pauer Darasa Panjaitan, dan Darwin Damanik, “Analysis of the effect of human development indeks components on economic growth,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Indonesia* 8, no. 3 (September 30, 2022): 763–769, accessed November 2, 2024. <https://doi.org/10.29210/020221541>.

<sup>19</sup> Muhamaad Haseeb, et.al, “The natural resources curse-economic growth....., accessed November 1, 2024.

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Sewa Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital.
- b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir. Namun, dibalik adanya peningkatan rata-rata IPM Indonesia masih terdapat masalah kesenjangan pembangunan manusia di beberapa wilayah Provinsi.
- c. Indonesia sebagai negara yang kaya sumber daya alam, jumlah penerimaan sumber daya alamnya masih mengalami naik turun di setiap tahunnya.
- d. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya termasuk pada masa pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan cukup drastis.

## 2. Batasan Penelitian

Beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil 3 variabel bebas untuk kemudian dianalisis.
- b. Penelitian ini menggunakan data digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, sewa sumber daya alam, dan pertumbuhan ekonomi selama 4 tahun (2020-2023).

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi tambahan terutama mengenai pengaruh digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi terkait

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait guna membantu dalam merumuskan kebijakan atau sebagai acuan dalam mengambil langkah yang tepat dan efektif untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literasi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya guna menambahkan pengetahuan khususnya bagi pihak yang tertarik dengan masalah yang sama.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar topik permasalahan lebih terfokus, sehingga penelitian yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah digitalisasi (X1), Indeks Pembangunan Manusia (X2), dan sewa

sumber daya alam (X3). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan ekonomi.

## G. Penegasan Variabel

### 1. Definisi Konseptual

- a. Digitalisasi adalah suatu proses peralihan dari teknologi analog ke teknologi digital dimana proses pengalihan dilakukan dengan menggunakan teknologi digital, sehingga informasi dapat diperoleh melalui peralatan dan jaringan internet.<sup>20</sup>
- b. Indeks Pembangunan Manusia merupakan alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia.<sup>21</sup>
- c. Sewa sumber daya alam (*natural resource rent*) merupakan penerimaan total yang dihasilkan dari hasil ekstraksi atau pemanenan sumber daya alam dikurangi dengan semua biaya produksi langsung maupun tidak langsung atau biaya selama proses pemanenan.<sup>22</sup>
- d. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Siti Marwiyah, *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Era Digitalisasi*, (CV Mitra Ilmu, 2023), 74.

<sup>21</sup> Badan Pusat Statistik, diakses 16 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/>.

<sup>22</sup> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Kajian Resource Rent Tax Nikel di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Kementerian ESDM, 2017), 23, diakses 02 Desember 2024, <https://www.esdm.go.id>.

<sup>23</sup> Edwin Basmar., dkk, *Ekonomi Pembangunan....*, 94.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian “Pengaruh Digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Sewa Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” adalah untuk mengetahui pengaruh digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan sewa sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel digitalisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan sewa sumber daya alam merupakan faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Dimana variabel tingkat pertumbuhan ekonomi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan perekonomian pada suatu wilayah.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan; halaman judul; halaman persetujuan; halaman pengesahan; pernyataan keaslian; moto; persembahan; kata pengantar; daftar isi; daftar tabel; daftar gambar; daftar lampiran; dan abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari:  

Bab I : Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel (definisi

operasional dan definisi konseptual), dan sistematika penulisan skripsi.

- Bab II : Landasan Teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka dan buku-buku yang memuat teori-teori tentang topik penelitian serta penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.
- Bab III : Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, variabel, dan pengukuran, populasi, sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahapan penelitian.
- Bab IV : Hasil Penelitian. Bab ini menyajikan hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Hasil penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang kemudian diolah sedemikian rupa oleh peneliti untuk selanjutnya diuraikan pada bab selanjutnya.
- Bab V : Pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta menjelaskan kaitannya dengan teori. Bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data dengan mendiskusikan antara fakta, data, dengan buku dan penelitian yang relevan.
- Bab VI : Penutup. Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran atas penelitian.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.